

INTISARI

Gangguan Depresi, Kecemasan dan Insomnia Pada Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Rapid Review

Putu Kania Iswari Niramayah¹, Abdul Gofir², Dhite Bayu Nugroho³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

²Departemen Saraf, RSUP Dr. Sardjito

³Departemen Penyakit Dalam, RSUP Dr. Sardjito

Universitas Gadjah Mada

Latar Belakang Mulai tahun 2019, wabah pneumonia yang disebabkan oleh spesies baru coronavirus, SARS-CoV-2, menyebar dengan cepat dari Wuhan ke seluruh dunia dan dinyatakan sebagai penyakit pandemi oleh WHO pada Maret 2020. Karena penyebaran penyakit yang cepat, sistem kesehatan di berbagai penjuru dunia tidak siap dan tertantang, menyebabkan banyak morbiditas dan mortalitas. Tenaga kesehatan merupakan salah satu populasi yang rentan tertular penyakit tersebut, karena merupakan garda terdepan dalam menangani virus dan pasien yang sakit. Karena terus-menerus terpapar virus dan dibebani oleh pasien yang terus meningkat serta lingkungan kerja yang menantang, tenaga kesehatan rentan mengalami masalah kesehatan mental dan tekanan psikologis.

Tujuan Untuk mengetahui prevalensi gangguan kecemasan, depresi, dan insomnia, serta perbedaan prevalensi antara indeks keparahan dan berbagai wilayah pada petugas kesehatan selama pandemi COVID-19

Metode Penelitian ini merupakan *rapid review* yang terdiri dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menentukan prevalensi gangguan depresi, kecemasan dan insomnia pada tenaga kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Hasil utama dari analisis data adalah ringkasan kualitatif prevalensi masing-masing gangguan jiwa, serta perbedaan prevalensi antara tingkat keparahan dan wilayah geografis yang berbeda. Studi ini mengikuti pedoman Cochrane Rapid Review.

Hasil Sebanyak 16 artikel ditemukan memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam studi. Mayoritas studi melaporkan prevalensi gangguan kecemasan (13 studi), diikuti oleh depresi (10 studi) dan insomnia (6 studi). Ke-16 studi tersebut memiliki total 31.283 peserta, dengan sebagian besar studi berasal dari China. Rentang prevalensi yang ditemukan adalah sebagai berikut: 9% - 59% (depresi), 13% - 63% (kecemasan) dan 34% - 75% (insomnia).

Diskusi Tingkat prevalensi ditemukan saling bertentangan, beberapa rendah dan beberapa tinggi, di mana penelitian dengan prevalensi rendah berhipotesis bahwa perbedaan angka mungkin disebabkan oleh periode penyesuaian tertentu dan dukungan pemerintah yang lebih baik. Penyakit ini sebagian besar dalam kisaran keparahan ringan hingga sedang, dengan sejumlah kecil kasus parah. Insomnia dapat dilihat sebagai dampak kesehatan mental yang

paling umum, yang konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya. Dampak kesehatan mental ditemukan terkait erat dengan daerah dengan kasus pandemi COVID-19 yang lebih buruk, serta daerah dengan dukungan keuangan yang rendah.

Kesimpulan Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak yang cukup signifikan pada kesehatan mental petugas kesehatan, tetapi dampaknya ditemukan hanya berjangka pendek, karena jumlah gejala berkurang setelah penyesuaian dan dukungan pemerintah yang lebih baik.

Kata Kunci COVID-19, SARS-CoV-2, tenaga kesehatan, depresi, kecemasan, insomnia, kesehatan mental.

ABSTRACT

Depression, Anxiety and Insomnia in Healthcare Workers Amidst the COVID-19 Pandemic: A Rapid Review

Putu Kania Iswari Niramayah¹, Abdul Gofir², Dhite Bayu Nugroho³

¹²³Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing

²Neurology Department of Dr. Sardjito Hospital

³Internal Medicine Department of Dr. Sardjito Hospital
Gadjah Mada University

Background Beginning in 2019, an outbreak of pneumonia caused by a new species of coronavirus, SARS-CoV-2, rapidly spreads from Wuhan throughout the world and was declared as a pandemic disease by the WHO on March 2020. Due to the abrupt spread of the disease, many healthcare systems throughout the world are left unprepared and challenged, causing many morbidities and mortalities. Healthcare workers are one of the populations that are prone to contracting the disease, as they are the front-line fighters in dealing with the virus and sick patients. Because they are constantly exposed to the virus and are burdened by the ever-increasing patients as well as challenging work environment, they are susceptible to develop mental health problems and psychological distress.

Aim To determine the prevalence of anxiety, depression, and insomnia, as well as the difference of prevalence between different severity indexes and regions in healthcare workers during the COVID-19 pandemic

Method This study is a rapid review composed of previous studies determining the prevalence of mental disorders in health personnel amidst the COVID-19 pandemic. The main outcome for the data analysis is the qualitative summary of prevalence of each mental disorders, as well as the difference of prevalence between different severity and geographical regions. This study follows the Cochrane Rapid Reviews guideline.

Result A total of 16 articles are found to be eligible for inclusion. Majority of the studies reported the prevalence of anxiety (13 studies), followed by depression (10 studies) and insomnia (6 studies). The 16 studies had a total of 31,283 participants, with most of the studies originating from China. The range of prevalence found are as follows: 9% - 59% (depression), 13% - 63% (anxiety) and 34% - 75% (insomnia).

Discussion The prevalence rates are found to be conflicting, some low and some high, where studies with low prevalence hypothesized that the difference in rates may be caused by a given period of adjustment and better government support. The diseases are mostly in the mild to moderate severity range, with smaller number of severe cases. Insomnia can be seen as the most prevalent mental health repercussion, which is consistent with previous studies. The mental

health repercussions are found to be closely related to areas with worse COVID-19 pandemic cases, as well as areas with low financial support.

Conclusion The COVID-19 pandemic caused a considerable impact on the mental health of healthcare workers, but the impacts are found to be short term, for the number of symptoms decrease after adjustment and better government support.

Keywords COVID-19, SARS-CoV-2, healthcare workers, depression, anxiety, insomnia, mental health.